

## **Metode Muhadatsah: Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Globalisasi di Pondok Pesantren Darunnajah**

*Azmi Islami<sup>1</sup>, Isep Nendri Rostiana<sup>2</sup>*

*Busthomi Ibrohim<sup>3</sup>, Nesa Novrizal<sup>4</sup>, Imam Khoirul Annas<sup>5</sup>*

*Universitas Darunnajah<sup>1,3,4,5</sup>, STIT Az Zahra Tasikmalaya<sup>2</sup>*

[azmiislami85@darunnajah.ac.id](mailto:azmiislami85@darunnajah.ac.id), [isepnendrirostiana685@gmail.com](mailto:isepnendrirostiana685@gmail.com),  
[busthomi.ibrohim@darunnajah.ac.id](mailto:busthomi.ibrohim@darunnajah.ac.id), [novrizalnesa@darunnajah.ac.id](mailto:novrizalnesa@darunnajah.ac.id),  
[imamkhairulannas@darunnajah.ac.id](mailto:imamkhairulannas@darunnajah.ac.id)

### **Abstract**

This study examines the implementation of the Muhadatsah method in Arabic language learning at Pondok Pesantren Darunnajah, a well-known Islamic educational institution in Indonesia. The Muhadatsah method, which emphasizes active communication and interaction, aims to enhance students' speaking and listening skills in Arabic. This research employs a descriptive qualitative approach, using case study methodology, to understand the practical application of the method. Data were collected through interviews, classroom observations, and document studies, and analyzed using thematic analysis and Miles and Huberman's interactive analysis model. The findings indicate that the Muhadatsah method significantly improves students' Arabic speaking and listening skills, while also contributing to their reading abilities. However, the method shows less impact on writing skills. Challenges in implementation include a lack of trained educators, varying student proficiency levels, and the creation of a conducive learning environment. The study concludes that with proper teacher training, adaptation to student needs, and supportive classroom dynamics, the Muhadatsah method can be an effective strategy for enhancing Arabic language proficiency.

**Keywords:** *Muhadatsah Method, Arabic Language Learning, Darunnajah Islamic Boarding School*

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji penerapan metode Muhadatsah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah, sebuah lembaga pendidikan Islam yang terkenal di Indonesia. Metode Muhadatsah, yang menekankan komunikasi aktif dan interaksi, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan santri dalam bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami penerapan praktis metode ini. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi kelas, dan studi dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik dan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Muhadatsah secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan bahasa Arab santri, serta memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca. Namun, metode ini kurang berpengaruh pada keterampilan menulis. Tantangan dalam penerapannya termasuk kurangnya pengajaran yang terlatih, perbedaan tingkat kemampuan santri, serta tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan pelatihan pengajar yang tepat, penyesuaian dengan kebutuhan santri, dan dinamika

kelas yang mendukung, metode Muhadatsah dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab.

**Kata Kunci:** *Metode Muhadatsah, Pembelajaran Bahasa Arab, Pondok Pesantren Darunnajah*

## **Pendahuluan**

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, kemampuan berbahasa asing, khususnya Bahasa Arab, menjadi sangat penting, terutama bagi santri di pondok pesantren. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam ilmu agama, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi di tingkat internasional. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif dan komunikatif sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa santri. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode Muhadatsah, yang berfokus pada praktik berbicara dan interaksi langsung dalam pembelajaran.

Metode Muhadatsah adalah pendekatan yang menekankan pada komunikasi aktif antara pengajar dan peserta didik atau antar peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, metode ini memungkinkan santri untuk berlatih berbicara secara langsung, mendengarkan, dan berinteraksi dalam bahasa yang mereka pelajari. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis komunikasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Islami et al., 2025). Di Pondok Pesantren Darunnajah, penerapan metode ini diharapkan dapat menghasilkan santri yang tidak hanya mahir dalam berbahasa Arab, tetapi juga mampu berinteraksi secara efektif dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas.

Metode Muhadatsah, yang berasal dari kata "*hadatsah*" yang berarti berbicara atau berdialog, merupakan pendekatan yang menekankan interaksi dan komunikasi aktif dalam pembelajaran bahasa. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara santri dalam bahasa Arab melalui praktik langsung dan diskusi. Menurut Assyifa & Sayekti (2023), penggunaan metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara santri, yang merupakan salah satu kompetensi utama dalam penguasaan bahasa.

Dalam konteks pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah, penerapan metode Muhadatsah dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan presentasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi. Dengan demikian, metode ini sangat relevan untuk diterapkan di era globalisasi yang menuntut kemampuan berbahasa yang baik.

Dalam penelitian ini, akan dibahas lebih dalam mengenai metode Muhadatsah sebagai pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah. Pembahasan ini akan mencakup definisi dan karakteristik metode, implementasi di lapangan, serta hasil yang diperoleh dari penggunaan metode ini. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di pesantren dan lembaga pendidikan lainnya.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami penerapan metode *Muhadatsah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah. Jenis penelitian ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang terjadi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, serta interaksi antara pengajar dan santri.

Studi kasus di Pondok Pesantren Darunnajah memberikan fokus yang lebih spesifik, memungkinkan peneliti untuk menganalisis praktik pembelajaran yang diterapkan di lembaga tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren lainnya. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tradisi kuat dalam pengajaran bahasa Arab, Pondok Pesantren Darunnajah menjadi lokasi yang ideal untuk studi ini, terutama dalam konteks globalisasi yang mempengaruhi cara belajar dan mengajar bahasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode utama: wawancara, observasi kelas, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Proses ini melibatkan pengkodean data, sehingga informasi yang relevan dapat dikelompokkan berdasarkan kesamaan dan perbedaan.

Pendekatan analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi Kesimpulan digunakan dalam analisis data studi ini. Triangulasi data juga diterapkan untuk memastikan validitas hasil penelitian. Dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, peneliti dapat mengidentifikasi konsistensi dan ketidaksesuaian dalam data. Pendekatan ini membantu memperkuat keandalan temuan, serta memberikan gambaran yang lebih holistik tentang penerapan metode *Muhadatsah* di Pondok Pesantren Darunnajah.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Penerapan Metode *Muhadatsah* di Pondok Pesantren Darunnajah

#### 1. Deskripsi Pondok Pesantren Darunnajah

Pondok Pesantren Darunnajah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki reputasi baik dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia yang menggunakan sistem TMI (*Tarbiyatul Muallimin wal Muallimat al-Islamiyyah*). TMI Darunnajah Jakarta merupakan lembaga pendidikan formal bercorak pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Darunnajah. Didirikan pada tahun 1975, pondok pesantren ini memiliki visi untuk mencetak generasi yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Arab sebagai bahasa internasional. Visi ini sangat relevan dalam konteks globalisasi yang menuntut kemampuan bahasa asing, khususnya bahasa Arab, yang merupakan bahasa Al-Qur'an dan bahasa ilmu pengetahuan.

Secara struktural, TMI Darunnajah mengadaptasi sistem klasikal modern berbasis jenjang, setara dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA, dengan masa studi enam tahun. Selama masa pendidikan, para santri tidak hanya mengikuti kegiatan intrakurikuler di kelas, tetapi juga diasramakan untuk mendapatkan

pembinaan karakter dan pembiasaan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Islami et al. (2024), bahwa pendidikan pesantren yang efektif adalah pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif melalui kurikulum formal, tetapi juga mengedepankan pembiasaan nilai-nilai keislaman melalui kehidupan asrama yang terstruktur.

Pesantren ini terletak di Jl. Ulujami Raya No. 86, Pesanggrahan, Jakarta Selatan dan memiliki 23 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Pesantren Darunnajah tidak hanya menekankan Pendidikan agama saja, tetapi juga membekali santrinya dengan berbagai kegiatan untuk mengembang kompetensi dan kemampuan sebagai bekal kehidupan santri di masa mendatang. Hal tersebut selaras dengan visi dari pondok:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (سورة التوبة: 122)

*“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.* (Q.S. at-Taubah:122)

Kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah dirancang secara komprehensif, mengintegrasikan aspek teori dan praktik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial (Islami et al., 2023). Kurikulum ini tidak hanya mencakup pembelajaran tata bahasa dan kosakata, tetapi juga menekankan pada keterampilan berbicara dan mendengarkan melalui metode Muhadatsah. Dengan pendekatan ini, santri diharapkan dapat berlatih berbicara dalam bahasa Arab secara aktif, sehingga mereka dapat meningkatkan kepercayaan diri santri dalam berkomunikasi (Mufidah & Fitriana, 2022).

Pondok Pesantren Darunnajah juga memiliki berbagai program ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, seperti debat bahasa Arab, pengajian, dan diskusi ilmiah. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri secara praktis dan aplikatif. Dengan adanya dukungan dari lingkungan yang kondusif, santri diharapkan dapat lebih termotivasi untuk belajar dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Islami (2025), yang menyatakan bahwa debat dapat meningkatkan kemampuan berargumentasi dan berbicara dalam bahasa asing.

## 2. Implementasi Metode Muhadatsah

Implementasi metode Muhadatsah di Pondok Pesantren Darunnajah dilakukan melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang interaktif. Pengajar di Pondok Pesantren Darunnajah dilatih untuk menguasai metode Muhadatsah dan mampu menerapkannya secara efektif. Mereka diberikan pelatihan mengenai teknik-teknik komunikasi yang baik, serta cara mengelola kelas agar santri merasa nyaman untuk berbicara dalam bahasa Arab. Penelitian oleh Abdullah et al. (2025) menunjukkan bahwa dukungan dari pengajar sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa.

Metode Muhadatsah di Pondok Pesantren Darunnajah diterapkan melalui serangkaian langkah yang sistematis. Langkah pertama adalah penyiapan materi pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari santri. Materi yang dipilih biasanya berkaitan dengan tema-tema yang menarik dan dekat dengan pengalaman santri, seperti budaya, agama, dan isu-isu sosial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi santri dalam belajar bahasa Arab.

Setelah materi disiapkan, langkah kedua adalah pengorganisasian kelas. Dalam metode ini, kelas dibagi menjadi kelompok kecil yang memungkinkan setiap santri untuk berpartisipasi aktif. Diskusi kelompok menjadi salah satu aktivitas utama, di mana santri diajak untuk berdialog dan berbagi pendapat mengenai topik yang telah ditentukan. Menurut Fathekhahsari et al. (2024), diskusi kelompok dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan santri secara bersamaan.

Selanjutnya, dalam langkah ketiga, santri diberikan kesempatan untuk melakukan presentasi. Dalam presentasi ini, mereka diharapkan dapat menyampaikan ide-ide mereka dalam bahasa Arab dengan jelas dan percaya diri. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan berbicara, tetapi juga membangun kemampuan public speaking yang sangat penting di era globalisasi. Hasyim (2023) mencatat bahwa presentasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara santri dalam waktu singkat.

Langkah keempat adalah evaluasi dan umpan balik. Setelah setiap sesi belajar, pengajar memberikan umpan balik kepada santri mengenai kinerja mereka. Proses ini penting untuk membantu santri memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam berbahasa Arab. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur kemajuan santri dalam keterampilan berbicara. Menurut Nur (2017), evaluasi yang tepat dapat meningkatkan motivasi santri untuk terus belajar.

Akhirnya, langkah kelima adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran. Di era digital ini, penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab dan platform online menjadi sangat penting. Pondok Pesantren Darunnajah telah memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung metode Muhadatsah, sehingga santri dapat berlatih berbicara kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Inayati (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa.

Peran santri dalam proses belajar juga sangat penting. Mereka didorong untuk aktif berlatih berbicara, baik dalam konteks formal di kelas maupun dalam situasi informal di luar kelas. Kegiatan seperti kelompok diskusi, presentasi, dan *role-play* menjadi bagian integral dari pembelajaran, sehingga santri dapat merasakan langsung manfaat dari metode Muhadatsah. Menurut Assyifa & Sayekti (2023), penggunaan metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara santri, yang merupakan salah satu kompetensi utama dalam penguasaan bahasa.

## **B. Analisis Dampak Metode Muhadatsah terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Santri**

### **1. Peningkatan Kemampuan Mendengarkan dan Berbicara**

Metode Muhadatsah, yang berfokus pada interaksi verbal, telah terbukti meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan santri di Pondok Pesantren Darunnajah. Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ini mendorong santri untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan percakapan dalam bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah & Fitriana (2022) yang menemukan bahwa metode Muhadatsah dapat meningkatkan kepercayaan diri santri dalam berkomunikasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga dalam membentuk kepercayaan diri santri saat berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Dari sisi mendengarkan, metode ini memberikan kesempatan bagi santri untuk terlibat dalam percakapan yang dinamis, sehingga mereka lebih terbiasa dengan berbagai aksen dan intonasi dalam bahasa Arab. Dengan mendengarkan interaksi antara pengajar dan santri lainnya, santri dapat menangkap nuansa bahasa yang lebih halus, yang sering kali tidak diajarkan dalam metode pembelajaran tradisional. Penelitian oleh Fathekhahsari et al. (2024) mengungkapkan bahwa diskusi kelompok dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan santri secara bersamaan.

### **2. Peningkatan Aspek Membaca dan Menulis**

Selain mendengarkan dan berbicara, metode Muhadatsah juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis santri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fathekhahsari et al. (2024), ditemukan bahwa santri yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan metode ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca. Hal ini disebabkan oleh integrasi kegiatan membaca teks Arab yang relevan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung.

Namun dalam aspek menulis tidak terlihat signifikan karena kurangnya praktik menulis. Ketika santri belajar menggunakan metode muhadatsah. Ini menunjukkan bahwa metode ini hanya berfokus pada beberapa aspek saja dan meninggalkan beberapa aspek lainnya. Hanya saja di Pesantren Darunnajah peningkatan aspek menulis dilakukan dalam kegiatan lainnya seperti penulisan karya tulis ilmiah dan juga fathul kutub yang dilaksanakan oleh santri kelas 5 dan 6 TMI.

### **3. Tantangan dalam Penerapan Metode Muhadatsah**

Meskipun metode Muhadatsah memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya di Pondok Pesantren Darunnajah. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya pengajar yang terlatih dalam metode ini. Banyak pengajar yang masih menggunakan metode tradisional dalam pengajaran Bahasa Arab, yang dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Menurut Ibrohim et al. (2025), pelatihan dan pengembangan profesional untuk pengajar sangat penting agar mereka dapat menerapkan metode Muhadatsah dengan baik.

Tantangan lainnya adalah keberagaman tingkat kemampuan santri dalam berbahasa Arab. Santri dengan latar belakang pendidikan yang berbeda mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis komunikasi. Hal ini dapat menyebabkan beberapa santri merasa terpinggirkan atau kurang percaya diri. Oleh karena itu, penting untuk mengadaptasi metode ini agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing santri (Nur, 2017).

Selain itu, ada juga tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Beberapa santri mungkin merasa malu atau takut untuk berbicara di depan umum, yang dapat menghambat partisipasi mereka dalam aktivitas berbicara. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk membangun kepercayaan diri santri agar mereka merasa nyaman untuk berlatih berbicara dalam Bahasa Arab (Pratama & Inayati, 2023).

### **Kesimpulan dan Saran**

Penerapan metode Muhadatsah di Pondok Pesantren Darunnajah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan bahasa Arab santri. Melalui pendekatan yang interaktif, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan penggunaan teknologi, santri didorong untuk aktif berlatih bahasa Arab dalam konteks sehari-hari. Selain itu, metode ini juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca, meskipun pengaruhnya terhadap kemampuan menulis kurang signifikan.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kurangnya pengajaran yang terlatih, perbedaan kemampuan santri, serta tantangan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Meskipun demikian, dengan dukungan yang tepat, seperti pelatihan bagi pengajar dan penyesuaian metode berdasarkan tingkat kemampuan santri, metode Muhadatsah dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darunnajah.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode Muhadatsah di Pondok Pesantren Darunnajah, disarankan agar dilakukan pelatihan intensif bagi pengajar agar mereka lebih terampil dalam mengimplementasikan metode ini. Selain itu, penting untuk menyesuaikan materi dan teknik pembelajaran dengan tingkat kemampuan santri yang beragam serta menciptakan suasana kelas yang mendukung, sehingga santri merasa nyaman dan percaya diri dalam berlatih berbicara dalam bahasa Arab. Dengan demikian, tantangan yang ada dapat diatasi, dan proses pembelajaran bahasa Arab akan lebih optimal.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, A. F., Rini, F. S., Islami, A., & Reza, F. (2025). *Desain Kamus “ Teknologi Informatika ”: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa di Universitas Darussalam Gontor*. 4(1), 1–25.
- Assyifa, Z. Y., & Sayekti, S. P. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN METODE MUHADATSAH. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/458>
- Fathekhahsari, A., Lisnawati, S., & ... (2024). Penerapan Metode Muhadatsah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di MTs Daarul Muhajirin Kota Bogor. *Tarbiatuna: Journal of ...* <https://journal.laaroiba.com/index.php/tarbiatuna/article/download/5034/3402>
- Hasyim, M. (2023). Pengaruh Metode Muhadatsah Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*. <https://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/download/5308/3171>
- Ibrohim, B., Zumrah, A. R., Arief, M., & Hakim, A. (2025). *Charismatic Leadership and Organizational Commitment Mediated by Job Satisfaction Among Pesantren*. 20(1).
- Islami, A. (2025). Peran Pesantren Darunnajah Jakarta Dalam Pendidikan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Bahasa Arab. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 10(1), 335–348. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v10i1.2914>
- Islami, A., Abdullah, A. F., Ibrohim, B., & Saputra, F. R. (2025). *العوامل المؤثرة على لغة الأم في اكتساب اللغة العربية للطلاب الجدد في معهد دار النجاح الإسلامية بجاكرتا*. 17(1), 73–92. <https://doi.org/10.32678/alittijah.v17i1.11441>
- Islami, A., Imroatun, I., Nurlaeli, N., Sajid, D. I. B., & ... (2024). Manajemen Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Nadhom Di Pesantren. *Asas Wa Tandhim ...* <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/awtjhpsa/article/view/2051>
- Islami, A., Imroatun, I., Nurlaeli, N., Sajid, D. I. B., Samael, P., & Arifin, Z. (2023). Manajemen Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Nadhom Di Pesantren. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v3i1.2051>
- Mufidah, N., & Fitriana, A. A. (2022). METODE MUHADATSAH SEBAGAI PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DI MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO. *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan Dan ...* <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah/article/view/1060>
- Nur, H. (2017). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan ...*

[https://journal3.uin-  
alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/3966](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3966)

Pratama, D. F. P., & Inayati, N. L. (2023). Implementasi media muhadatsah dalam pembelajaran bahasa arab santri Pondok Pesantren Nurul Ilmi Bogor. *At Turots: Jurnal Pendidikan* ....  
<https://www.journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/article/view/339>